

DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i6>

Received: 29 Juni 2024, Revised: 13 Juli 2024, Publish: 18 Juli 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Determinan Penyebab Perilaku Konsumtif Dalam Berbelanja Online Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Tanjungpura

Ancella Putri Priyana¹, Ika NurAzmi², Rudy Kurniawan³

¹Universitas Tanjungpura, Kalimantan, Indonesia, ancellaptrii@gmail.com

²Universitas Tanjungpura, Kalimantan, Indonesia, ikanurazmi@ekonomi.untan.ac.id

³Universitas Tanjungpura, Kalimantan, Indonesia, rudy.kurniawan@ekonomi.untan.ac.id

Corresponding Author: ancellaptrii@gmail.com¹

Abstract: *At this time, most students are still many students who are unable to distinguish between their needs and their desires. It's like there's a difference between the initial intention and what's done in the end. Consumptive behavior is a high rate of consumption simply because of satisfaction and desire without a basis of need. The determinants studied can influence the emergence of consumer behavior toward students FEB UNTAN is financial literacy, lifestyle, and paylater use. This study, entitled Determining the Causes of Consumer Behavior in Online Shopping in FEB University of Tanjungpura Students, is the subject of a study of FEB Accounting students at TanjungPura University who use the Shopee application in online shopping, aimed to find out the causes of consumer behavior experienced by students. methods used with the quantitative approach of primary data (kuesioner). The results of this research prove that only lifestyle influences student consumer behavior in online shopping. Lifestyles reflect the personal financial management of the individual's own time.*

Keyword: *Consumptive Behavior, Financial Literacy, Lifestyle, Paylater Use, Online Buying*

Abstrak: Pada saat ini kebanyakan mahasiswa masih banyak yang tidak berkemampuan untuk membedakan Antara kebutuhan dan keinginannya. Seperti adanya perbedaan Antara niat awal dengan hal yang pada akhirnya dilakukan. Perilaku konsumtif merupakan tingkat konsumsi yang tinggi hanya karena kepuasan dan keinginan tanpa didasari pada kebutuhan. Determinan yang diteliti dapat mempengaruhi timbulnya perilaku konsumtif terhadap mahasiswa FEB UNTAN yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan paylater. Penelitian ini berjudul Determinan Penyebab Perilaku Konsumtif Dalam Berbelanja Online Pada Mahasiswa FEB Universitas Tanjungpura, dengan objek penelitian mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Tanjungpura yang menggunakan aplikasi Shopee dalam berbelanja online, bertujuan untuk mengetahui penyebab dari perilaku konsumtif yang dialami oleh mahasiswa. metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif data primer (kuesioner). Hasil riset ini membuktikan bahwa hanya gaya hidup yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam berbelanja online. Gaya hidup mencerminkan pengelolaan keuangan pribadi terhadap waktu yang dimiliki individu.

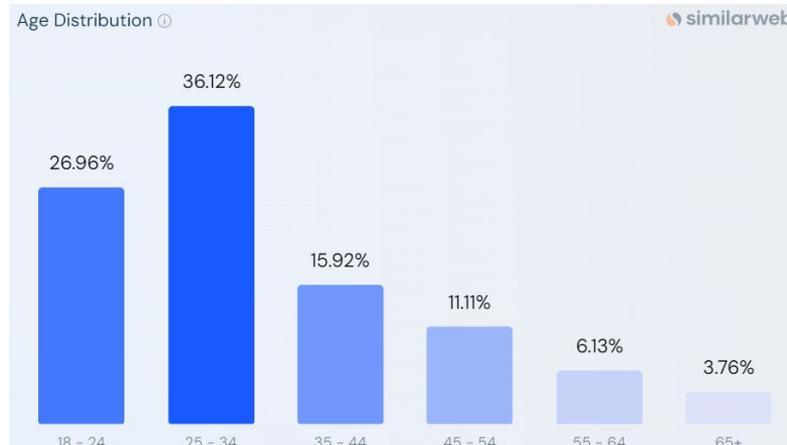
Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Penggunaan Paylater, Belanja Online

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia sekarang sudah sangat dipengaruhi oleh teknologi dan digitalisasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan perekonomian, kebiasaan konsumsi masyarakat di Indonesia juga semakin meningkat. Konsumsi yang meningkat tersebut dapat mendorong laju pertumbuhan perekonomian di tingkat nasional, namun tingkat konsumsi yang tinggi hanya karena kepuasan dan keinginan tanpa didasari pada kebutuhan, hanya akan menumbuhkan permasalahan (Nurjanah, 2019).

Berdasarkan penelitian dari Yuesti et al. (2020) membuktikan individual yang memiliki pengetahuan finansial yang bijak, dibuktikan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik mampu menyeimbangkan antara penghasilan dan pengeluarannya, serta mampu merencanakan dana darurat untuk masa depan. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan akan menyebabkan banyaknya individu mengalami kesulitan ataupun kerugian.

Mahasiswa masih banyak yang tidak memiliki kemampuan untuk menyadari perbedaan diantara kebutuhan atau keinginannya. Seperti adanya perbedaan antara niat awal dengan hal yang sebenarnya dilakukan. Perilaku konsumtif yang dialami mahasiswa bisa mengakibatkan permasalahan seperti uang bulanan yang digunakan secara boros, tidak mudah merasa puas, perubahan gaya hidup, ketergantungan, tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan yang baik, serta mudah terbujuk pada iklan promosi (Sutriati et al., 2018). Oleh karena itu, masih sangat diperlukannya pelaksanaan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan di kalangan mahasiswa.



Berdasarkan data di atas, kebutuhan ekonomi masyarakat dengan usia 18-24thn (mahasiswa) dalam berbelanja berada di posisi yang tinggi, khususnya dalam penggunaan e-commerce shopee. Dengan pembelian teratas yaitu permainan dan aksesoris yang bukan merupakan sebuah kebutuhan, melainkan hanya sebatas keinginan saja. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran untuk mengelola keuangan dengan bijak.

Pengguna paylater menggunakan paylater untuk kebutuhan berbelanja online, yang sebagian besarnya untuk kebutuhan konsumtif, bukan kebutuhan primer. Dengan demikian, penelitian ini menarik peneliti untuk meneliti pada mahasiswa Universitas Tanjungpura dengan judul **“Determinan Penyebab Perilaku Konsumtif Dalam Berbelanja Online Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Tanjungpura”**.

METODE

Metode yang diterapkan peneliti pada riset ini merupakan metode kuantitatif. Sumber data primer berupa gform yang disebar secara online via tautan, responden dari mahasiswa aktif akuntansi FEB UNTAN yang telah menggunakan e-commerce shopee dalam berbelanja online. Analisis data dalam riset ini dianalisis dengan uji reliabilitas dan uji validitas. Uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas digunakan dalam penelitian ini untuk uji asumsi klasik dan uji instrument penelitian. Uji statistic dalam analisis regresi yaitu menggunakan uji regresi linear berganda, uji T, dan uji R2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	150	10,00	30,00	24,7133	3,39035
Gaya Hidup	150	6,00	30,00	16,0133	4,69326
Penggunaan Paylater	150	5,00	25,00	11,2467	6,21531
Perilaku Konsumtif	150	5,00	25,00	16,2800	3,47980
Valid N (Listwise)	150				

Dari informasi di atas, telah diperoleh output variable perilaku konsumtif (Y) menunjukkan output mean > nilai standar deviasi yaitu $16,2800 > 3,47980$, yang berarti data riset ini menunjukkan sifat homogen atau terdapat penyebaran data yang baik dari hasil di atas.

Variable Literasi Keuangan (X1), menunjukkan output mean > nilai standar deviasi yaitu $24,7133 > 3,39035$, yang berarti data riset ini menunjukkan sifat homogen atau terdapat penyebaran data yang baik dari hasil tersebut.

Variable Gaya Hidup (X2), menunjukkan output mean > nilai standar deviasi yaitu $16,0133 > 4,69326$, yang berarti data riset ini menunjukkan sifat homogen atau terdapat penyebaran data yang baik dari hasil tersebut.

Variable Penggunaan *Paylater* (X3), menunjukkan output mean > nilai standar deviasi yaitu $11,2467 > 6,21531$, yang berarti data riset ini menunjukkan sifat homogen atau terdapat penyebaran data yang baik dari hasil tersebut.

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,159 yang diperoleh pada table r statistic, pada uji validitas yang dilakukan pada variable dependen dan independen, diperoleh bahwa nilai r hitung pada variable ini lebih tinggi dari r tabel, yang berarti semua variable pada riset ini dinyatakan valid. Untuk pemahaman lebih jelas dapat diamati dari output tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variable/item pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi keuangan (X1)			
X1 per1	0,525	0,159	Valid
X1 per2	0,609	0,159	Valid
X1 per3	0,654	0,159	Valid
X1 per4	0,570	0,159	Valid
X1 per5	0,578	0,159	Valid
X1 per6	0,680	0,159	Valid
Gaya Hidup (X2)			

X2Per1	0,632	0,159	Valid
X2Per2	0,712	0,159	Valid
X2Per3	0,638	0,159	Valid
X2Per4	0,699	0,159	Valid
X2Per5	0,678	0,159	Valid
X2Per6	0,688	0,159	Valid
Penggunaan Paylater (X3)			
X3Per1	0,912	0,159	Valid
X3Per2	0,932	0,159	Valid
X3Per3	0,954	0,159	Valid
X3Per4	0,864	0,159	Valid
X3Per5	0,924	0,159	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)			
YPer1	0,729	0,159	Valid
YPer2	0,705	0,159	Valid
YPer3	0,352	0,159	Valid
YPer4	0,794	0,159	Valid
YPer5	0,594	0,159	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel X1, X2, X3, dan Y > standar *Alpha*. Artinya alat ukur dalam penelitian ini memiliki hasil yang dapat dipercaya/reliable yang memiliki arti hubungan antar instrument kuesioner terhadap variabel yang diamati sangat kuat untuk merepresentasikan variable dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar <i>Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,632	0,600	Reliabel
Gaya Hidup	0,760	0,600	Reliabel
Penggunaan Paylater	0,951	0,600	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,639	0,600	Reliabel

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai signifikansi dengan nilai 0,200 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data memenuhi uji normalitas (sudah normal). Hasil dari uji normalitas bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value	
N		150	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,2800000	
	Std. Deviation	2,07064128	
Most Extreme Differences	Absolute	,045	
	Positive	,045	
	Negative	-,037	
Test Statistic		,045	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,660	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,648
		Upper Bound	,673

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF pada setiap variabel menunjukkan hasil bebas < 10 dan tolerance value dari setiap variable menunjukkan hasil > 0,10. Jadi dapat menarik kesimpulan bahwa variable bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,104	1,903		4,259	<,001		
	Literasi Keuangan	,048	,069	,047	,695	,488	,982	1,019
	Gaya Hidup	,438	,050	,591	8,741	<,001	,968	1,033
	Penggunaan Paylater	-,002	,038	-,004	-,055	,956	,960	1,042

A. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas diperoleh tiap variable memiliki nilai signifikan >0,05. Jadi dapat menarik kesimpulan bahwa seluruh data bebas atau tidak terdapat heteroskedasitas pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,074	1,148		2,678	,008
	Literasi Keuangan	-,010	,042	-,019	-,231	,818
	Gaya Hidup	-,030	,030	-,082	-,977	,330
	Penggunaan Paylater	-,013	,023	-,048	-,571	,569

A. Dependent Variable: Absres

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, ditemukan korelasi Antara variable independen dan dependen yaitu diartikan sebagai berikut:

1. nilai konstanta (a) diperoleh 8,104 yang berarti ketiga variable bernilai tetap atau konstan, jadi 8,104 merupakan nilai variable perilaku konsumtif.
2. pada variable literasi keuangan (X1) koefisien regresi didapatkan 0,048 yang berarti dalam setiap kenaikan variable literasi keuangan bernilai 1 satuan konsekuensinya yaitu mengangkat perilaku konsumtif sebesar 0,048.
3. pada variable gaya hidup (X2) koefisien regresi didapatkan 0,438 yang berarti dalam setiap kenaikan variable gaya hidup bernilai 1 satuan konsekuensinya yaitu mengangkat perilaku konsumtif sebesar 0,438.
4. pada variable Penggunaan paylater (X3) koefisien regresi didapatkan -0,002 yang berarti dalam setiap kenaikan variable penggunaan paylater bernilai 1 satuan konsekuensinya yaitu mengangkat perilaku konsumtif sebesar -0,002.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,104	1,903		4,259	<,001
	Literasi Keuangan	,048	,069	,047	,695	,488

Gaya Hidup	,438	,050	,591	8,741	<,001
Penggunaan Paylater	-,002	,038	-,004	-,055	,956

A. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji Tabel T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,104	1,903		4,259	<,001
Literasi Keuangan	,048	,069	,047	,695	,488
Gaya Hidup	,438	,050	,591	8,741	<,001
Penggunaan Paylater	-,002	,038	-,004	-,055	,956

A. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Nilai dari tabel t untuk riset ini yaitu 1,655

Hasil Uji H1

Dik nilai signifikansi pada pengaruh X1 terhadap Y yaitu bernilai 0,488 > 0,05 serta nilai t hitung 0,695 < 1,655, maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak yang bermakna tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Hasil Uji H2

Dik nilai signifikansi pada pengaruh X2 terhadap Y yaitu bernilai > 0,001 < 0,05 serta nilai t hitung 8.741 > 1,655, maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima yang bermakna terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Hasil Uji H3

Dik nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y yaitu bernilai 0,956 > 0,05 serta nilai t hitung -0,055 < 1.655, maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak yang bermakna tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

Hasil Uji Tabel F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	638,846	3	212,949	26,678	<,001 ^b
Residual	1165,394	146	7,982		
Total	1804,240	149			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant),Penggunaan Paylater (X3),Literasi Keuangan (X1),GayaHidup(X2)

Dari hasil table 9 di atas didapatkan besar nilai F hitung 26,678 dengan nilai sig 0,000 yang berarti nilai signifikan < dari 0,05 sehingga diperoleh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan paylater memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Hasil Uji Tabel Uji R2

Tabel 10. Hasil Uji R2

Model Summary	
---------------	--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,341	2,82527

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Paylater (X3), Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2)

Dari hasil table di atas didapatkan R² hitung sebesar 0,341 yang bermakna bahwa pengaruh variable X terhadap Variabel Y berjumlah 34,1%, sedangkan 65,9% yang merupakan sisanya diperoleh dari pengaruh yang berasal dari variable di luar penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Uji t menghasilkan variable literasi keuangan memperoleh skor signifikan dengan nilai 0,488 > 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,048. Artinya literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif atau hipotesis pertama (H1 ditolak). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmawati dan Mirati, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil dari kejadian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan responden masih rendah, karena itu bisa dikatakan bahwa responden belum menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, tidak menggunakan uang sesuai kebutuhan, tidak mengatur finansial untuk di masa yang akan datang, belum mengerti tata cara melakukan pengelolaan keuangan secara, dan menganggap literasi keuangan tidak penting.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji t menghasilkan variable gaya hidup memperoleh skor signifikan pada variable yang diukur sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,438. Artinya gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif (H2 diterima). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati dan Mirati, 2022) yang menyebutkan gaya hidup mempunyai korelasi yang berbanding lurus, yang mana jika gaya hidup terjadi peningkatan maka dapat mempengaruhi peningkatan perilaku konsumtif terhadap penggunaan SPayLater pada mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sependapat seiring penelitian yang diteliti oleh (Kanserina, Haris, & Nuridja, 2015) yang berpendapat bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa selalu update terhadap mode trend. Dimana hal tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif dalam berbelanja online. Oleh karena itu, makin tinggi gaya hidup mahasiswa, maka akan makin tinggi juga perilaku konsumtif nya.

Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji t menghasilkan variable penggunaan Paylater memperoleh skor signifikan pada variable yang diukur sebesar 0,956 > 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,000. Artinya penggunaan paylater tidak mempengaruhi perilaku konsumtif (H3 ditolak). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan paylater memiliki tingkat konsumtif yang rendah dikarenakan mahasiswa menggunakan paylater hanya untuk membeli sesuatu yang memang penting ataupun merupakan sebuah kebutuhan bagi mereka, bukan karena sebatas keinginan semata.

- 1) Hasil uji t untuk variabel Literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar 0,488 > 0,05 dan nilai thitung 0,695 < ttabel 1,655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di tolak tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif.
- 2) Hasil uji t untuk variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung 8,741 > ttabel 1,655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif.

- 3) Hasil uji t untuk variabel penggunaan paylater (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar $0,956 > 0,05$ dan nilai thitung $0,000 < ttabel 1,655$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 di tolak tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan paylater (X3) terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam berbelanja online. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengenai literasi keuangan, memiliki tingkat konsumtif yang rendah. Karena dengan memahami mengenai literasi keuangan, mahasiswa akan menyisihkan uangnya untuk ditabung, mengelola keuangannya secara bijak, dan menggunakan uangnya sesuai kepentingan.

Gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam berbelanja online. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang tinggi, memiliki tingkat konsumtif yang tinggi. Gaya hidup mahasiswa yang selalu update terhadap mode trend. Dimana hal tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif dalam berbelanja online.

Penggunaan paylater tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam berbelanja online. Mahasiswa yang menggunakan paylater, memiliki tingkat konsumtif yang rendah. Mahasiswa yang menggunakan paylater memiliki tingkat konsumtif yang rendah dikarenakan mahasiswa menggunakan paylater hanya untuk membeli sesuatu yang memang penting ataupun merupakan sebuah kebutuhan bagi mereka, bukan karena sebatas keinginan semata.

REFERENSI

- Ajzen, I. 1980. *Theory of Reasoned Action*, Edisi Kesatu. Oleh Jogiyanto. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory Of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50,179–211. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42661/Reference.pdf?sequence=2>.
- Al Arif, N., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN SU Medan Pengguna Electronic Money dengan Pengendalian Diri sebagai Moderasi. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 406-428.
- Albarracin, D., & Johnson, B.T. (Eds.). (2018). *The Handbook of Attitudes*, Volume 1: Basic Principles: 2nd Edition (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315178103>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.
- Asisi, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Pasir Pengaraian (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Deviyanti, Sri. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Faradannisa, M., & Supriyanto, A. (2022). Kepuasan Pelanggan Ditinjau dari Store Atmosphere, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Etika Bisnis Islam. *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 76-94.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP SERTA LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis

- Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *IERJ Islamic Economics Review Journal*, 1(01), 1-15.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP SERTA LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *IERJ Islamic Economics Review Journal*, 1(01), 1-15.
- Hijrianti, U. R., & Fitriani, A. M. (2020). Peran konformitas sebagai mediator hubungan harga diri dan perilaku konsumtif pada mahasiswa. *Mediapsi*, 6(1), 48-56.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi S1 pendidikan ekonomi angkatan tahun 2016 fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61-71.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Univeristas Negeri Jakarta*, 31(2), 124-133. from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/parameter/article/view/12856>
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136–145. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 31-37.
- Sartika, D., Widyastuti, A., & Sondari, M. C. (2021). Literasi Keuangan Bagi Generasi Millennial Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(2), 535-542.
- Setiadi, N. J. (2013). *Perilaku Konsumen (Revisi)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- SHOPEE, P. P., & YULIANI, V. R. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF.
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment, dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01), 462-475.
- Sutriati, et, al., (2018). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fkip Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(9), 2-8.
- Sutriati, S., Kartikowati, S., & Riadi, R. R. R. Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial fkip

- universitas riau. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 5(1), 57-66.
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa sekolah menengah atas di kota Bandung. Jurnal Mitra Manajemen, 3(6), 674-687.
- Yuesti, A, Rustriarini, N, & Suryandari, N. (2020). Financial Literacy in The COVID-19 Pandemic: Pressure Conditions in Indonesia. Entrepreneurship and Sustainability Issues, 8(1), 884-898.
- Zahra Annisa, S. (2018). Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Pembelian Produk K-pop pada Mahasiswa Perempuan Penggemar K-pop.